

PEKAN KUDUS
LAMPIRAN IBADAH SANG PENGANTIN PRIA

Ibadah Singing Fajar dari Senin Kudus, dilaksanakan pada Minggu Palem sore hari, Mendahului waktu Seninnya

- Presbiter membuka dengan : **“Terpujilah Allah kita”**
- Presbiter yang memimpin atau Uskup mengatakan: **“Kemuliaan bagi-Mu, ya Allah kami, kemuliaan bagi-Mu. Ya Raja Sorgawi Penghibur Roh Kebenaran”**
- Anagnostis membacakan Doa Trisagion.
- Sesudah Presbiter berkata “Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan ...”
- Umat lanjut “Tuhan kasihanilah (12x)
- **“Kemuliaan bagi Sang Bapa”** Lalu Mazmur 20 dan Mazmur 21 **dikidungkan**. Sementara mazmur dikidungkan, Presbiter mendupai seluruh gereja dengan ukupan pegangan tangan kecil.
- **“Kemuliaan bagi Sang Bapa....”** Lalu **Doa Trisagion**.
- Sesudah Presbiter berkata “Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan ...”
- Anagnostis melanjutkan dengan kidungan sebagai berikut:

.....

Selamatkanlah Tuhan umat-Mu, dan berkatilah warisan milik-Mu, menangkanlah Gereja-Mu, melawan musuh musuhnya, dan anggotanya lindungilah, dengan kuasa salib palang-Mu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Ya Kristus Allah kami yang oleh kehendak-Mu sendiri, telah diangkat ke atas Salib. Anugerahkanlah belas kasihanMu pada umat-Mu yang baru, yang disebut atas namaMu, dan dengan kuasa-Mu, jadikanlah mereka taat setia, berikanlah mereka kemenangan, atas musuh musuhnya. Biarkanlah senjata perdamaian-Mu itu, menjadi sekutu mereka yang tak terkalahkan.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Pengayoman yang dahsyat dan tanpa cacat, Sang Theotokos yang baik dan patut disanjung. Jangan lalui permohonan kami ini. Kuatkanlah umat Orthodox, oleh doamu biarlah selamat, mereka yang terpanggil untuk melayani, serta biarkanlah mereka dianugerahi kemenangan dari sorga, karena engkau telah memberikan kelahiran kepada Allah dan sungguhlah engkau teberkati.

.....

- Lanjut dengan **Doa-Doa Ektenia berikut:**

Presbiter

Kasihaniilah kami, ya Allah, menurut belas kasihan-Mu yang besar, dengarkanlah kami, dan kasihaniilah.

Umat

Tuhan kasihaniilah. Tuhan kasihaniilah. Tuhan kasihaniilah.

Presbiter

Lagi kami berdoa bagi semua orang Kristen yang Orthodox dan yang hidup saleh.

Umat

Tuhan kasihaniilah. Tuhan kasihaniilah. Tuhan kasihaniilah.

Presbiter

Lagi kami berdoa untuk Episkop Agung kami..., Episkop kami ... (sebut namanya).

Umat

Tuhan kasihaniilah. Tuhan kasihaniilah. Tuhan kasihaniilah.

Presbiter

Karena Engkaulah Allah Yang Mahapengasih serta yang mengasihi manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat

Amin.

Di dalam Nama Tuhan, Ya Bapa Presbiter sampaikanlah berkat.

Presbiter

Kemuliaan bagi Sang Tritunggal Yang Mahakudus, yang satu dalam dzat-hakekat, dan yang memberi hidup dan yang tak terpisah-pisahkan, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

-
- Lanjut **Keenam Mazmur (Jemaat Berdiri)**
 - **Litani Agung**
 - Irama Plagal Keempat : *“Rohku mencari engkaudst...”*
Lampu gereja dimatikan pada saat kidungan ini mulai dikidungkain sampai “Lihatlah Sang Pengantin Pria datang... “ 3x dikidungkan.
 - Troparion *“Lihat! Sang Pengantin Pria....”* Sebagai berikut:

(Sementara Troparion berikut ini dinyanyikan, Presbiter membawa ikon Kristus keluar dari Pintu Utara Ruang Mahakudus, didahului oleh putra mezbah, mengaraknya di dalam Gereja. Sesudah sampai di depan Ruang Mahakudus, presbiter menempatkan Ikon Kristus di tempat yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan mendupai ikon tersebut.)

Lihatlah Sang Pengantin Pria datang di tengah malam, dan terberkatilah hamba yang ditemuinya berjaga - jaga, dan lagi tak layaklah dia yang dijumpainya tak berjaga - jaga. Oleh karena itu, berhati - hatilah jiwaku, jangan sampai kau tertidur lelap, agar tak diserahkan kepada maut, agar tak tertutup dari Kerajaan. Oleh karenanya, bangkitlah dirimu dan berserulah: Kudus, Kudus, Kuduslah Engkau Allah kami. Melalui perlindungan para balatentara sorga kasihanilah kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera serta Sang Roh Kudus

Lihatlah Sang Pengantin Pria datang di tengah malam, dan terberkatilah hamba yang ditemuinya berjaga - jaga, dan lagi tak layaklah dia yang dijumpainya tak berjaga - jaga. Oleh karena itu, berhati - hatilah jiwaku, jangan sampai kau tertidur lelap, agar tak diserahkan kepada maut, agar tak tertutup dari Kerajaan. Oleh karenanya, bangkitlah dirimu dan berserulah: Kudus, Kudus, Kuduslah Engkau Allah kami. Melalui perlindungan Js. *(nama janasuci gereja)*, selamatkanlah kami.”

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Lihatlah Sang Pengantin Pria datang di tengah malam, dan terberkatilah hamba yang ditemuinya berjaga - jaga, dan lagi tak layaklah dia yang dijumpainya tak berjaga - jaga. Oleh karena itu, berhati - hatilah jiwaku, jangan sampai kau tertidur lelap, agar tak diserahkan kepada maut, agar tak tertutup dari Kerajaan. Oleh karenanya, bangkitlah dirimu dan berserulah: Kudus, Kudus, Kuduslah Engkau Allah kami. Melalui perlindungan Theotokos, kasihanilah kami.”

-
- Presbiter : *“Lagi sekali lagi, dengan damai”* Dst ...
 - Lanjut **Kidung Kathisma** sebagai berikut:

KIDUNG KATHISMA ~*Dari Triodion*
Stikhologia Satu

Penderitaan yang sangat mulia, pada hari ini, bersinar atas dunia sebagai cahaya keselamatan, karena Kristus, oleh kebaikanNya, datang mendekat pada penderitaannya. Ia yang memegang segala sesuatu digenggamanNya, setuju untuk digantung di atas kayu, agar Dia boleh menyelamatkan manusia.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera serta Sang Roh Kudus
Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Diulang

Penderitaan yang sangat mulia, pada hari ini, bersinar atas dunia sebagai cahaya keselamatan, karena Kristus, oleh kebaikan-Nya, datang mendekati pada penderitaan-Nya. Ia yang memegang segala sesuatu digenggaman-Nya, setuju untuk digantung di atas kayu, agar Dia boleh menyelamatkan manusia.

Stikhologia Dua

Ya Hakim yang tak nampak mata, bagaimana Engkau telah menyatakan diri-Mu di dalam daging, dan bagaimana Engkau telah datang untuk dibunuh oleh orang-orang fasik; sehingga dengan penderitaan-Mu telah menghukum penghukuman kami. Oleh karenanya kami sampaikan pujian dan kuasa dan kemuliaan; dan semuanya ini dengan satu suara kami persembahkan kepada kuasa-Mu, ya Engkau yang adalah Sang Firman.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,
sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.*

Ya Hakim yang tak nampak mata, bagaimana Engkau telah menyatakan diri-Mu di dalam daging, dan bagaimana Engkau telah datang untuk dibunuh oleh orang-orang fasik; sehingga dengan penderitaan-Mu telah menghukum penghukuman kami. Oleh karenanya kami sampaikan pujian dan kuasa dan kemuliaan; dan semuanya ini dengan satu suara kami persembahkan kepada kuasa-Mu, ya Engkau yang adalah Sang Firman.

Stikhologia Tiga

Hari ini menerangi permulaan penderitaan Tuhan. Karena itu, hai pecinta perayaan, marilah kita menemui Kristus dengan kidung. Karena Sang Pencipta datang dengan keputusan untuk mengalami salib, pengadilan, dan siksaan, dengan penghukuman Pilatus. Karena itu, walaupun wajah-Nya diludahi bahkan oleh seorang hamba, Dia selalu menerimanya agar supaya manusia diselamatkan. Karena itu, marilah kita berseru: “Ya Kristus dan Allah kami, Pengasih Manusia, berikanlah kepada kami pengampunan dosa-dosa, kami sedang menyembah dengan iman penderitaan-Mu yang kudus.”

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,
sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.*

Hari ini menerangi permulaan penderitaan Tuhan. Karena itu, hai pecinta perayaan, marilah kita menemui Kristus dengan kidung. Karena Sang Pencipta

datang dengan keputusan untuk mengalami salib, pengadilan, dan siksaan, dengan penghukuman Pilatus. Karena itu, walaupun wajah-Nya diludahi bahkan oleh seorang hamba, Dia selalu menerimanya agar supaya manusia diselamatkan. Karena itu, marilah kita berseru: “Ya Kristus dan Allah kami, Pengasih Manusia, berikanlah kepada kami pengampunan dosa-dosa, kami sedang menyembah dengan iman penderitaan-Mu yang kudus.”

.....

- Diakon: “*Marilah kita memohon ...*” Dst ... Hingga Pembacaan Injil dari Matius 21: 18-43.

Presbiter

Matius 21:18-43

INJIL DIBACAKAN DARI GERBANG KUDUS

Pada pagi-pagi hari dalam perjalanan-Nya kembali ke kota, Yesus merasa lapar. Dekat jalan Ia melihat pohon ara lalu pergi ke situ, tetapi Ia tidak mendapat apa-apa pada pohon itu selain daun-daun saja. Kata-Nya kepada pohon itu: “Engkau tidak akan berbuah lagi selama-lamanya!” Dan seketika itu juga keringlah pohon ara itu. Melihat kejadian itu tercenganglah murid-murid-Nya, lalu berkata: “Bagaimana mungkin pohon ara itu sekonyong-konyong kembali kering?”

Yesus menjawab mereka: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu percaya dan tidak bimbang, kamu bukan saja akan dapat berbuat apa yang Kuperbuat dengan pohon ara itu, tetapi juga jikalau kamu berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Hal itu akan terjadi. Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.” Lalu Yesus masuk ke Bait Allah, dan ketika Ia mengajar di situ, datanglah imam-imam kepala serta tua-tua bangsa Yahudi kepada-Nya, dan bertanya: “Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapakah yang memberikan kuasa itu kepada-Mu?” Jawab Yesus kepada mereka: “Aku juga akan mengajukan satu pertanyaan kepadamu dan jikalau kamu memberi jawabnya kepada-Ku, Aku akan mengatakan juga kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu. Dari manakah baptisan Yohanes? Dari sorga atau dari manusia?”

Mereka memperbincangkannya di antara mereka, dan berkata: “Jikalau kita katakan: Dari sorga, Ia akan berkata kepada kita: Kalau begitu, mengapakah kamu tidak percaya kepadanya? Tetapi jikalau kita katakan: Dari manusia, kita takut kepada orang banyak, sebab semua orang menganggap Yohanes ini nabi.” Lalu mereka menjawab Yesus: “Kami tidak tahu.” Dan Yesus pun berkata kepada mereka: “Jika demikian, Aku juga tidak mengatakan kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu.”

“Tetapi apakah pendapatmu tentang ini: Seorang mempunyai dua anak laki-laki. Ia pergi kepada anak yang sulung dan berkata: Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini dalam kebun anggur. Jawab anak itu: Baik, bapa. Tetapi ia tidak pergi. Lalu

orang itu pergi kepada anak yang kedua dan berkata demikian juga. Dan anak itu menjawab: Aku tidak mau. Tetapi kemudian ia menyesal lalu pergi juga. Siapakah di antara kedua orang itu yang melakukan kehendak ayahnya?” Jawab mereka: “Yang terakhir.” Kata Yesus kepada mereka: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah. Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Tetapi pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal percaya kepadanya. Dan meskipun kamu melihatnya, tetapi kemudian kamu tidak menyesal dan kamu tidak juga percaya kepadanya.”

“Dengarkanlah suatu perumpamaan yang lain. Adalah seorang tuan tanah membuka kebun anggur dan menanam pagar sekelilingnya. Ia menggali lobang tempat memeras anggur dan mendirikan menara jaga di dalam kebun itu. Kemudian ia menyewakan kebun itu kepada penggarap-penggarap lalu berangkat ke negeri lain. Ketika hampir tiba musim petik, ia menyuruh hamba-hambanya kepada penggarap-penggarap itu untuk menerima hasil yang menjadi bagiannya. Tetapi penggarap-penggarap itu menangkap hamba-hambanya itu: mereka memukul yang seorang, membunuh yang lain dan melempari yang lain pula dengan batu. Kemudian tuan itu menyuruh pula hamba-hamba yang lain, lebih banyak dari pada yang semula, tetapi mereka pun diperlakukan sama seperti kawan-kawan mereka. Akhirnya ia menyuruh anaknya kepada mereka, katanya: Anakku akan mereka segani.

Tetapi ketika penggarap-penggarap itu melihat anaknya itu, mereka berkata seorang kepada yang lain: Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia, supaya warisannya menjadi milik kita. Mereka menangkapnya dan melemparkannya ke luar kebun anggur itu, lalu membunuhnya. Maka apabila tuan kebun anggur itu datang, apakah yang akan dilakukannya dengan penggarap-penggarap itu?” Kata mereka kepada-Nya: “Ia akan membinasakan orang-orang jahat itu dan kebun anggurnya akan disewakannya kepada penggarap-penggarap lain, yang akan menyerahkan hasilnya kepadanya pada waktunya.” Kata Yesus kepada mereka: “Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita. Sebab itu, Aku berkata kepadamu, bahwa Kerajaan Allah akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan itu.”

Jemaat

Kemuliaan bagi-Mu, ya Tuhan. Kemuliaan bagi-Mu.

-
- Lanjut **Mazmur 51**.
 - **Kanon Oleh Rahib Cosmas** : *“Marilah kita menyanyi bagi Tuhan”*
Dst ...

- **Kontakion** dan **Oikos**, DIBACAKAN saja oleh Anagnostis.
- **Synaxarion : Dari Menaion**

Pada hari ini kita memperingati Pembukaan Perayaan dari Evangelismos kepada Theotokos Tersuci.

Kita juga memperingati Bapa kita yang saleh Artemis, Uskup Seleucia di Pisidia.

Kita juga memperingati imam martir kudus, Artemon, Presbiter Laodicea.

Pada hari ini Zakharia wafat dengan damai.

Pada hari ini delapan martir kudus dari Kaesarea, Palestina wafat oleh pedang.

Pada hari ini Martin saleh dari Thebes wafat dengan damai.

Synaxarion ~ *Dari Triodion*

Pada hari Senin dari Pekan Kudus ini, pesta peringatan dilakukan bagi Yusuf yang terberkati dan mulia, dan pohon ara yang menjadi layu, dikutuk oleh Tuhan.

Jemaat

(Ayat bagi Yusuf yang bijaksana)

Yusuf yang mulia, menyatakan dirinya sendiri sebagai pemimpin yang adil, dan pemberi gandum kepada umat yang kelaparan. Sungguh, betapa banyak pekerjaan baik!

(Ayat bagi pohon ara yang layu)

Kristus menyamakan rumah ibadah orang Yahudi dengan pohon ara yang tidak memiliki buah-buah rohani. Dan Ia membuatnya layu dengan kutukan. Marilah kita menyingkir dari nasib yang sama. Melalui doa permohonan dari Yusuf yang bijaksana, ya Kristus Allah kami, kasihanilah kami. Amin.

-
- Lanjut **Ode 8** : *“Daging dan roh yang murni dari ketiga” Dst ...*

- Diakon : *“Sang Theotokos dan Bunda Sang Terang”*

Diakon mendupai ikon-ikon dan Jemaat.

- Lanjut **Ode 9** : *“Engkau, ya Kristus, telah” Dst ...*

- Presbiter : *“Lagi sekali lagi” Dst...*

- **Kidung Eksapostilaria** : *“Kulihat kamar pengantin-Mu” 3x*

- **Kidung-Kidung Ainoi**

Pada saat ini, uskup menghormati Ikon dari Sengsara Kristus, memberkati umat beriman, dan kembali ke takhtanya.

-
- Berdiri Untuk Pembacaan Doxologia sebagai berikut:

Presbiter

Bagi-Mulah segenap kemuliaan, ya Tuhan Allah kami, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Anagnostis

Amin.

Anagnostis

DOXOLOGIA (Dibacakan)

Kemuliaan bagi Allah di tempat tinggi dan damai di atas bumi dan yang bekenan bagi semua orang. Kami memuji-Mu, kami memberkati-Mu, kami menyembah-Mu, kami memuliakan-Mu, kami bersyukur kepada-Mu atas kemuliaan-Mu yang agung.

Ya Tuhan, Sang Raja, Allah Sorgawi, Sang Bapa Yang Mahakuasa, ya Tuhan Anak Tunggal, Yesus Kristus dan Sang Roh Kudus. Ya Tuhan Allah, Anak Domba Allah, Putra Sang Bapa, yang telah mengambil dosa-dosa dunia. Kasihanilah kami, Engkau yang telah mengambil dosa-dosa dunia.

Terimalah doa kami, Engkau yang duduk di sebelah kanan Sang Bapa dan kasihanilah kami. Karena hanya Engkau saja yang kudus, Engkau saja yang Tuhan, Yesus Kristus, bagi kemuliaan Allah Bapa. Amin.

Setiap hari kami memberkati-Mu, dan kami memuji nama-Mu selamanya sampai sepanjang segala abad. Ya Tuhan, Engkau telah menjadi tempat pengungsian kami dari keturunan sampai keturunan. Aku berkata: "Ya Tuhan, kasihanilah aku, sembuhkanlah jiwaku, karena aku telah berdosa terhadap-Mu."

Ya Tuhan, kepada-Mu, aku telah mengungsi, ajarlah aku untuk melakukan kehendak-Mu karena Engkaulah Allahku. Karena Engkau adalah sumber hidup, dan di dalam terang-Mu, kami akan melihat terang. Ulurkanlah belas-kasih-Mu, kepada mereka yang mengenal-Mu.

Ya Tuhan, karuniakanlah agar hari ini kami boleh terlindungi tanpa dosa. Terberkatilah Engkau, ya Tuhan, Allah dari para leluhur kami. Nama-Mu dipuji dan dimuliakan, sepanjang segala abad. Amin.

Biarlah belas-kasih-Mu, ya Tuhan, ada atas kami, sebagaimana kami menaruh keyakinan kami, di dalam Engkau. Terberkatilah Engkau, ya Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintah-Mu. Terberkatilah Engkau, ya Baginda, buatlah kami untuk mengerti perintah-perintah-Mu. Terberkatilah Engkau, ya Yang Mahakudus, terangilah kami dengan perintah-perintah-Mu.

Belas-kasih-Mu, ya Tuhan adalah untuk selamanya. Janganlah Kau abaikan pekerjaan-pekerjaan tangan-Mu. Karena bagi-Mulah pujian, bagi-Mulah kidungan, bagi-Mulah kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

.....

- Lanjut ke **Litani Permohonan** sebagai berikut:

Litani Permohonan

Diakon

Marilah kita selesaikan sembahyang pagi kita kepada Tuhan

Jemaat

Tuhan kasihanilah

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah, dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmat-Mu.

Jemaat

Tuhan kasihanilah

Agar sepenuh hari ini agar boleh hidup sempurna, suci, damai dan tanpa berbuat dosa, mari kita memohon kepada Tuhan.

Jemaat

Kabulkanlah, ya Tuhan.

*(Untuk setiap permohonan yang disampaikan oleh Diakon sepanjang Litani Agung ini, jemaat menyambut dengan: “**Kabulkanlah, ya Tuhan.**”)*

Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga jiwa dan tubuh kita mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi pengampunan dan penghapusan dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi segala yang baik dan berguna bagi jiwa kita dan bagi perdamaian dunia, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar kita menghabiskan sisa-sisa hidup kita ini di dalam damai sejahtera dan pertobatan, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela dan damai sejahtera serta bagi pertanggung-jawaban kita yang baik di hadapan takhta pengadilan Kristus yang menakutkan itu, mari kita memohon kepada Tuhan.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni terberkati dan mulia Sang Theotokos, dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita

menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita Kristus Allah kita.

Jemaat
Kepada-Mu ya Tuhan!

Presbiter
Karena Engkau adalah Allah Yang Mahamurah, penyayang dan pengasih akan manusia, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbyter
Damai bagi semua.

Jemaat
Dan bagi rohmu juga.

Diakon
Marilah kita menundukkan kepala kita kepada Tuhan.

Presbiter
Ya Tuhan Yang Mahakudus, yang tinggal di tempat tinggi dan memperhatikan hal-hal yang ada di bawah ini, dan dengan mata-Mu yang menyelidiki segala sesuatu itu sungguh melihat ke atas Ciptaan, kepada-Mu kami tundukkan leher jiwa dan tubuh kami, dan kami berdoa kepada-Mu, Ya Yang Mahakudus dari segala Yang Kudus, rentangkan tangan-Mu yang tak tampak oleh mata itu dari Tempat Kediaman-Mu yang Kudus dan berkatilah kami semua; dan kalau kami telah berdosa sengaja, ataupun tak sengaja, kiranya Engkau sebagai Allah kami yang benar dan penuh belas kasihan ampunilah, dan karuniakanlah kepada kami berkat – berkat-Mu yang duniawi maupun yang sorgawi.

Karena milik-Mulah belas-kasihan dan keselamatan, ya Allah dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat
Amin.

-
- Lanjut ke **Kidung Apostika**: *“Misteri karya Penjelmaan-Mu” Dst ...*
 - Presbiter: *“Adalah satu hal yang baik”*
 - Lanjut **Doa Trisagion**
 - **Kontakion**, DIBACAKAN, tidak dilagukan.
 - Tuhan kasihanilah **(40x)** Dst

-
- Doa Janasuci Efraim dari Siria sebagai berikut:

Presbiter

DOA JANASUCI EFRAIM DARI SYRIA

Ya Tuhan, Penguasa Hidupku, jangan karuniakan kepadaku roh kemalasan, putus asa, hawa nafsu akan kekuasaan, dan omong kosong.

Umat: (sujud)

Presbiter

Namun anugerahkanlah kepadaku, hambamu ini, roh penahanan nafsu, kerendahan hati, kelemah-lembutan, kesabaran dan cinta kasih.

Umat: (sujud)

Presbiter

Ya Tuhan dan Raja, karuniakanlah kepadaku untuk menyadari pelanggaran-pelanggaranku sendiri, dan tidak menghakimi saudaraku. Karena Engkau itu diberkati sampai sepanjang segala abad. Amin.

Umat: (sujud)

Kita membungkuk dan membuat tanda salib sebanyak 12x, setiap mengucapkan:

“Ya Allah, kasihanilah aku orang yang berdosa ini.”

*Ayat ketiga dari Doa Janasuci Efraim diulang,
dan melakukan sujud terakhir.*

Presbiter

Ya Tuhan dan Raja, karuniakanlah kepadaku untuk menyadari pelanggaran-pelanggaranku sendiri, dan tidak menghakimi saudaraku. Karena Engkau itu diberkati sampai sepanjang segala abad. Amin.

Umat: (sujud)

DOA PENUTUP

Presbiter

Kemuliaan bagi-Mu, ya Allah dan harapan kami, kemuliaan bagi-Mu.

Kiranya Kristus Allah kita yang benar, Tuhan, yang secara rela telah datang kepada Penderitaan-Nya bagi keselamatan kita dan menyelamatkan kita melalui kebaikan-Nya dan welas-asih-Nya sebagai Allah kita yang berbelas-kasihan. Melalui doa permohonan dari Ibu-Nya yang tersuci, murni, melalui kuasa Salib yang mulia dan memberi hidup, melalui penjagaan dari kuasa - kuasa sorgawi yang mulia, melalui doa permohonan dari Nabi dan perintis yang mulia Yohanes Pemberi Selam; doa permohonan dari Para Rasul yang mulia dan yang ternama, doa permohonan dari para martir yang suci, mulia, dan unggul. Doa permohonan dari Bapa dan Ibu Suci yang terilhami oleh Allah, dari ... (nama Orang Suci gereja), doa permohonan dari leluhur Sang Kristus, kakek Yoakim dan nenek Hana dan dari semua orang kudus.

Melalui doa - doa para bapa Suci, ya Tuhan Yesus Kristus, Allah kami, kasihanilah dan selamatkanlah kami.

Jemaat
Amin.

✠ ✠ ✠

Diterjemahkan dan Disunting Protopresbiter Alexios – Romo Diakon Yakobus A R – Presbitera Sotiria
Thiozoisu – Andronika Maheswari
April 2026